***DEIKTIS**: Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra*, Vol. 5, No. 4, 2025
Copyright © the author(s)

Alih Kode dalam Akun Youtube *The Humphries Family*: Kajian Sosiolinguistik

Icha Septiani Firnanda [1*]
Sri Yanuarsih [2]
Imron Abadi [3]
[123] Universitas PGRI Ronggolawe Tuban

[1] ichafirnanda597@gmail.com
[2] sriyanuarsih1@gmail.com
[3] iim.abadi@yahoo.com

Abstrak

Bahasa sebagai alat penting untuk komunikasi berfungsi untuk mencerminkan kerangka sosial bagi orang yang menggunakannya. Peneliti mencoba menjelaskan fenomena bahasa yang terjadi yaitu alih kode pada kanal YouTube *The Humphries Family* dengan tujuan untuk mengetahui 1) Bentuk-bentuk alih kode, 2) Memahami faktor-faktor penyebabnya. Fokus penelitian adalah dua video video (vlog) yang diunggah pada akun YouTube tersebut dengan menggunakan metode deskriptif kualitatif dan pendekatan sosiolinguistik**.** Untuk teknik pengumpulan data peneliti menyimak video di akun YouTube yang akan dianalisis dan kemudian mencatat topik yang akan dikaji. Data menunjukkan ada dua jenis alih kode ditemukan pada dua video yang menjadi fokus penelitian, yakni alih kode eksternal (ke luar) dan alih kode internal (ke dalam) alih kode internal beserta faktor penyebabnya yang diidentifikasi menurut teori soewito. Alih kode internal ditemukan sebanyak empat data, sedangkan alih kode eksternal menemukan enam data. Adapun faktor yang mempengaruhi yakni, faktor penutur, lawan tutur, hadirnya penutur ketiga, dan untuk membangkitkan rasa humor.

Kata Kunci: *Alih Kode, YouTube, The Humphries Family*

Abstract

Language, as a crucial tool for communication, functions to reflect the social framework of the people who use it. The researcher attempts to explain the linguistic phenomenon of code-switching that occurs on The Humphries Family YouTube channel. The objectives are to determine: 1) The forms of code-switching, and 2) The factors causing it. The research focuses on two video logs (vlogs) uploaded on the said YouTube account. The method employed is descriptive qualitative with a sociolinguistic approach. For data collection, the researcher watched the videos on the YouTube account to be analyzed and subsequently noted the topics to be studied. The data indicates that two types of code-switching were found in the two focal videos: external code-switching (switching out) and internal code-switching (switching in), along with the causal factors identified according to Soewito's theory. Four instances of internal code-switching and six instances of external code-switching were found. The influencing factors include: the speaker, the addressee (listener), the presence of a third speaker, and for the purpose of generating humor.

Keywords: *Code-Switching, YouTube, The Humphries Family.*

Pendahuluan

Pada kehidupan antar individu dan masyarakat, Tindakan sosial sangat diperlukan seperti bertukar pendapat, bekerja sama, saling menyampaikan dan menerima pikiran satu sama lain. Oleh karena itu dalam bersosialisasi, bahasa

memegang peran penting dalam berinteraksi. Dengan kata lain bahasa berfungsi sebagai instrumen utama komunikasi dalam kehidupan sehari-hari.

Bahasa merupakan aset tunggal yang dimiliki manusia dan akan selalu ada di kehidupan. Karena Bahasa sebagai dasar bagi manusia dalam berbudaya dan bersosial dalam lingkungan masyarakat. Tidak ada aktivitas termasuk pengalaman alam bawah sadar seperti bermimpi yang dapat dilepaskan darinya (Chaer, 2012: 53). Menurut Kridalaksana dalam Kasanah (2021) Bahasa adalah sistem lambang bunyi yang digunakan oleh masyarakat untuk mengidentifikasi diri, bekerja sama, berinteraksi, dan berkomunikasi. Bahasa juga berfungsi sebagai alat untuk proses berpikir di mana ia menampung ide, konsep, dan emosi manusia membantu mereka mengungkapkan diri dan lebih memahami orang lain. Berpikir merupakan proses mempertimbangkan banyak hal dan bahasa sebagai alat untuk mengungkapkan pikiran tersebut (Djojosuroto (2007: 272) dalam Kasanah (2021)).

Widjono (2012) mengatakan bahwa bahasa memainkan peran penting dalam kehidupan manusia untuk membantu orang berkomunikasi satu sama lain karena bahasa adalah sistem lambang bunyi yang dipakai oleh masyarakat untuk berkomunikasi. Dapat disimpulkan bahasa adalah produk interaksi sosial yang saling mempengaruhi. Dalam berinteraksi, ilmu linguistik juga penting untuk dipahami untuk mengetahui makna dan fungsi bahasa sebagai alat komunikasi. Ilmu ini membantu orang memahami bagaimana dan mengapa bahasa penting untuk kehidupan masyarakat.

Linguistik dapat didefinisikan sebagai ilmu kebahasaan atau studi yang menjadikan bahasa sebagai sasaran utamanya (Martinet (dalam Chaer, 2012:1) Aisyah et al., (2020). Sosiolinguistik merupakan studi bahasa yang secara langsung mengaitkan penggunaan Bahasa dengan penutur bahasa itu sebagai anggota masyarakat (Nababan, 1993: 2) dalam Kiki Inayatul et al., (2020). Sosiolinguistik mencakup beragam pokok bahasan dan salah satunya yang penting yaitu alih kode.

Alih kode adalah salah satu kajian bidang sosiolinguistik yang membahas tentang sebuah fenomena kebahasaan atau gejala kebahasaan yang timbul ditengah masyarakat dwibahasa. Juga dapat diartikan sebagai pergeseran pemakaian bahasa yang dipicu oleh pergantian situasi, ketika penutur atau pembicara beralih dari satu bahasa ke bahasa lain selama percakapan karena perubahan lingkungan atau peran penutur di lingkungan sosial, menurut Appel (dalam Chaer & Agustina, 2014: 107). Alih kode merupakan gejala peralihan pemakain bahasa sebagai akibat adanaya perubahan situasi tutur. Menurut Suwito (1983) dalam Nawangsari et al., (2024) mengemukakan tanda-tanda dalam penggunaan bahasa dalam alih kode, yang pertama setiap bahasa menjalankan peran yang berbeda-beda menurut konteksnya, dan pemakaian fungsi masing-masing bahasa selalu menyesuaikan diri dengan perubahan situasi yang ada. Appel (1976: 79) dalam Wiranto (2022) mengartikan alih kode yaitu gejala peralihan pemakaian bahasa karena berubahnya situasi. Alih kode adalah penggunaan berbagai bahasa untuk menyesuaikan diri dengan peran, situasi, atau orang lain (Kridalaksana, dalam Malabar 2015:47) Duta Ananda et al., (2022). Suwito (dalam Susanto dan Sunarsih 2020:181) mengatakan alih kode dibagi menjadi dua, yaitu alih kode internal dan alih kode eksternal. Alih kode eksternal Merujuk pada pergantian antara bahasa yang berbeda atau sistem bahasa yang terpisah. Ini terjadi ketika pembicara berpindah dari satu bahasa ke bahasa lain, seperti dari bahasa Indonesia ke bahasa Inggris. alih kode eksternal sering dipengaruhi oleh faktor eksternal seperti situasi sosial, pendidikan, atau kebutuhan komunikasi lintas budaya. Sedangkan Alih kode internal yaitu pergantian bahasa yang terjadi antara bahasa yang sejenis, seperti bahasa Indonesia ke bahasa Jawa, atau sebaliknya. Merujuk

pada teori yang dikembangkan Suwito (dalam Malabar 2015:48) terdapat enam faktor yang mempengaruhi terwujudnya alih kode yakni faktor penutur, lawan tutur, hadirnya orang ketiga, untuk memunculkan lelucon, pokok pembicaraan, dan untuk sekedar gensi. Peristiwa alih kode dapat menggunakan lebih dari satu bahasa.

Alih kode tidak hanya dijumpai pada komunikasi secara langsung, tetapi juga melalui sarana media sosial. Media sosial merupakan jenis media online di mana orang berinteraksi, berbagi konten seperti teks, gambar, video, dan membangun jaringan sosial tanpa adanya batas ruang maupun waktu. Youtube merupakan salah satu saluran media sosial yang umum dimanfaatkan oleh masyarakat. YouTube adalah platform media sosial yang digunakan untuk berbagi berbagai jenis video. Pengguna yang terdaftar di platform memiliki kanal di mana mereka mengunggah video blog mereka, yang juga disebut sebagai "vlog". Dalam era digital yang semakin pesat ini banyak akun-akun YouTuber yang membagikan berbagai jenis konten yang menarik dan kreatif. Salah satunya yaitu akun YouTube The Humphries Family dimana pemilik akun tersebut merupakan seorang YouTuber asal Indonesia yang sekarang tinggal di Australia bersama keluarganya. The Humphries Family merupakan sebuah keluarga multikurtural dimana Momy merupakan warga asli Indonesia yang berasal dari Jawa sedangkan Dady merupakan warga asli Australia. Sehingga konten-konten videonya nya banyak menggunakan peralihan bahasa atau alih kode, mulai dari menggunakan bahasa Indonesia standar, dialek lokal Jawa, dan menggunakan bahasa Inggris dalam percakapannya.

Terdapat beberapa penelitian terdahulu yang telah membahas Alih kode dalam video Channel YouTube, antara lain penelitian dari Istikoroh (2023) yang berjudul “Alih Kode Pada Konten Vlog Dalam Kanal Youtube Turah Parthayana” dengan metode penelitian deskriptif kualitatif. Data diambil dari tiga konten video yang diunggah oleh Turah Parthayana. Tujuan dari penelitian yakni untuk mengetahui bentuk-bentuk beserta wujud alih kode, dan faktor terjadinya alih kode yang terdapat dalam tiga video yang digunakan sebagai sumber data dengan menggunakan teori Hoffman.

Kemudian penelitian lain dari Ayu Winda Sari (2022) “Kajian Sosiolinguistik Alih Kode Terhadap “The Scheunemann, Keluarga Jerman yang Fasih Berbahasa Jawa” dalam Acara Hitam Putih”. Dimana dalam penelitian tersebut membahas keluarga Jerman yang mahir berbicara Jawa dengan menerapkan metode analisis isi (content analysis) dan pendekatan kualitatif. Teknik pengumpulan data yang dilakukan ialah teknik simak dan teknik catat. Tujuan dari Penelitian tersebut untuk mengetahui jenis alih kode yang terdapat dalam acara Hitam Putih episode “The Scheunemann”, keluarga Jerman yang fasih berbahasa Jawa, faktor penyebab terjadinya alih kode.

Terlepas dari penelitian-penelitian sebelumnya yang telah membahas alih kode, penelitian ini fokus untuk menganalisis alih kode dalam video YouTube dalam akun The Humpries Family. Tujuan dari penelitian yang dilakukan ialah untuk mengetahui apa saja jenis alih kode yang terdapat dalam beberapa video dalam akun The Humpries Family beserta faktor penyebabnya yang telah ditemukan dengan berfokus menggunakan teori Suwito. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian-penelitian terdahulu adalah objek penelitian dan teori yang digunakan.

Metode

Pada penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif. Menurut (Anggito & Setiawan, 2018) dalam Duta Ananda et al.,(2022) Penelitian kualitatif adalah metode pengumpulan data yang bermaksud menafsirkan fenomena yang telah terjadi. Peneliti berfungsi sebagai alat utama dalam proses ini, mengumpulkan data,

menganalisisnya, dan kemudian menginterpretasikan sampel data. Penelitian deskriptif kualitatif bertujuan untuk menggambarkan dan memaparkan peristiwa alih kode yang sedang terjadi dalam konten video pada kanal YouTube The Humphries Family dengan menggunakan pendekatan sosiolinguistik.

Data penelitian ini diperoleh dengan menggunakan teknik simak dan teknik catat. Teknik simak dilakukan karena pada perolehan data dilakukan melalui cara menyimak yang dapat disetarakan dengan metode pengamatan (Sudaryanto, 2015). Jadi, peneliti menyimak dan mencatat seluruh penggunaan bahasa yang termasuk ke dalam peristiwa alih kode yang digunakan oleh YouTuber dan partisipan dalam konten vlog tersebut.

Hasil

Penelitian yang dilakukan bertujuan untuk menganalisis jenis alih kode yang ada padaa vlog kanal YouTube *The Humphries Family* beserta faktor penyebabnya dengan menggunakan Teori Suwito, meliputi alih kode internal dan alih kode eksternal. Berikut adalah hasil analisis data yang diperoleh penulis dalam beberapa video dalam Kanal YouTube *The Humphries Family.*

A. Alih kode eksternal

Alih kode eksternal ialah ketika seseorang yang menguasai dua bahasa (bilingual atau multilingual) mengubah secara keseluruhan antara satu bahasa ke bahasa lain saat berbicara atau berbicara di luar batas bahasa nasional atau daerah.



Data01: THF. 0:30-1:32 - Petik Strawbery Episode 1

Onty Oni: ***"Kimmy sleepy"***
Momy: ***"Sepatune Briella On"***
Onty Oni: ***"Dalem, sepatune Briella nk nggone tas, sek-sek".***
Momy: ***"Bentar guys, pake Sepatu dulu ya".***
Momy: "Ini kita sudah sampek guys setelah 30 menit perjalanan".
Terjemahan Bahasa Indonesia :
Onty Oni: ***"Kimmy Tidur"***
Momy: ***"Sepatunya Briella On"***
Onty Oni: ***"Iya, sepatunya Briella ada di tas sebentar-sebentar".***
Momy: ***"Bentar guys, pake Sepatu dulu ya".***
Momy: "Ini kita sudah sampek guys setelah 30 menit perjalanan".

Dialog antara Momy dan Onty Oni mencerminkan interaksi keluarga yang otentik dan hangat. Keaslian ini ditandai oleh percampuran bahasa, awalnya Onty Oni sempat menggunakan Bahasa Inggris "Kimmy sleepy", namun komunikasi internal mereka didominasi oleh Bahasa Jawa yang akrab. Hal ini terlihat saat Momy bertanya "Sepatune Briella On" dan Onty Oni merespons "Dalem, sepatune Briella nk nggone tas, sek-sek".

Dilihat dari percakapan pertama, Onty Ony melakukan alih kode dengan mengatakan *"Kimmy sleepy",* yang merupakan kata bahasa Inggris yang berarti *"Kimmy* tidur." Onty Oni menggunakan bahasa Inggris untuk merujuk pada lawan bicara

asingnya, Dady. Kemudian, sebagai penutur utama, Onty Oni beralih ke bahasa Jawa saat Momy bertanya, *"Sepatune Briella On",* yang dalam bahasa Indonesia berarti "*Sepatunya Briella On", dan* Onty Oni menjawab, *"Dalem, sepatune Briella nk nggone tas, sek-sek",* yang berarti "*Sepatunya Briella ada di tas".*



Data02: THF. 1:45 – 1:55 - Petik Strawbery Episode 1

Momy: *"*Ini kita sudah sampek guys setelah 30 menit perjalanan".
Momy: ***"He langite uwapik nek kamera on"***
Momy: ***"So beautiful sky in the camera dad"***
Terjemahan Bahasa Indonesia:
Momy: *"*Ini kita sudah sampek guys setelah 30 menit perjalanan".
Momy: "He, langitnya bagus bange di kamerat On"
Momy: "Langitnya bagus banget di kamera dad"

Pada kutipan diatas Momy memakai dua bahasa sekaligus saat berbicara yaitu Bahasa Jawa dan Bahasa Inggris. Tuturan tersebut yaitu *"He langite uwapik nek kamera on" dan "So beautiful sky in the camera dad"* memiliki tujuan komunikasi yang sama, yakni memperlihatkan dan memuji keindahan langit yang tertangkap kamera.

Dalam kutipan tersebut, Momy berbicara Inggris dan Jawa. Momy menggunakan bahasa Jawa saat berbicara dengan Onty Oni ketika ingin menunjukkan sesuatu. *"He langite* uwapik *nek kamera on"* artinya *"Hey langitnya sangat bagus saat di kamera on."* Dia kemudian menggunakan bahasa Inggris dan berkata, *"So beautiful sky in the camera dad".* Momy mulai menggunakan bahasa Inggris, tetapi dengan maksud yang sama, menunjukkan bahwa langitnya sangat bagus. Ini karena dia berbicara dengan Dady yang merupakan penutur asing, jadi Momy menggunakan Bahasa Inggris saat berbicara dengannya



Data03: THF. 16:34 – 16:45 - Petik Strawbery Episode 1

Onty Oni : "Sweet, very sweet"
Onty Oni : **"Good Justin??"**
Dady : "Very good, very very good"
Onty Oni : "What do you think to?"
Onty Oni : **"Kok iso mlayu loh cae, tinggal tinggal tinggal"**
Terjemahan Bahasa Indonesia :
Onty Oni : "Manis, sangat manis"

Onty Oni : " Enak Justin??"
Dady : "Sangat enak, sangat sangat enak"
Onty Oni : "Bagaimana denganmu?"
Onty Oni : "Kok malah lari dia, tinggal tinggal tinggal"

Dialog dimulai dengan Onty Oni yang melakukan evaluasi rasa dari strawberry menggunakan Bahasa Inggris "Sweet, very sweet" dan mengonfirmasi penilaian kembali kepada Dady "Good Justin??" yang direspons oleh Dady dengan penekanan antusias "Very good, very very good,". Kemudian fokus percakapan seketika beralih, di mana Onty Oni secara spontan beralih ke Bahasa Jawa "Kok iso mlayu loh cae, tinggal tinggal tinggal" saat melihat Briella berlari.

Dari dialog diatas, Onty Ony menggunakan bahasa Inggris dan bahasa Jawa karena berbicara dengan lawan tutur asing yaitu Dady "Good Justin??" yang artinya "Apakah rasanya enak *Justin?"* dia bertanya kepada Justin dengan bahasa Inggris kemudian dia beralih ke bahasa Jawa *"Kok iso mlayu loh cae, tinggal tinggal tinggal"* karena konteks nya sudah tidak lagi berbicara dengan lawan tutur asing jadi dia kembali menggunakan Bahasa Jawa sebagai bahasa sehari-hari.



Data04: THF. 22:21– 22: 45 - Petik Strawbery Episode 1

Onty Oni : **"Kok balik kanan bojonem, gak sampek kono t elok e kebun?"**
Momy : "Where are you doing dad?"
Momy : "Kimi come here"
Onty Oni : **"Kimi come here"**
Terjemahan Bahasa Indonesia :
Onty Oni : **"Kok balik kanan suamimu? Bukannya kebunnya sampek sana?"**
Momy : "Kamu mau kemana Dad?"
Momy : "Kimi ayo kesini"
Onty Oni : **"Kimi ayo kesini"**

Onty Oni semula berbicara dengan Momy menggunakan Bahasa Jawa "Kok balik kanan bojonem, gak sampek kono t elok e kebun?" ia bertanya kepada Momy mengapa suami dari Momy malah balik kanan, lalu Momy memanggil suaminya dan Kimy dengan Bahasa Inggris, Onty Oni pun ikut memanggil Kimy "Kimi come here" tapi dengan Bahasa Inggris bukan Bahasa Jawa.

Pada percakapan tersebut, Onty Ony berbicara dengan dua Bahasa yaitu Bahasa Jawa dan Bahasa Inggris, "Kok balik kanan bojonem, gak sampek kono t elok e kebun?" Onty Oni menggunakan Bahasa Jawa ketika berbicara dengan Momy yang artinya *"Kok balik kanan suamimu, bukannya sampek t kebunnya"* kemudian dia beralih menggunakan Bahasa Inggris *"Kimi come here"* yang artinya "Kimi ayo kesini" karena konteksnya dia sedang memanggil Kimy yang merupakan lawan tutur asing sehingga harus menggunakan Bahasa Inggris.



Data05: THF. 7:58 – 8:11 – Petik Strawbery Episode 2

Momy : **“Mangan sek guys, menikmati, nek ga karo bojoku ki iso nyantai guys. Tapi kalau sama paksu itu buru-buru nang ayok muleh nan ws ngono”**
Momy : **“Sweet kim, you try?”**
Kimi : “no no no no
Momy : “You like strawberry??

Terjemahan Bahasa Indonesia :

Momy : "Makan dulu guys, menikmati, kalau tidak sama suamiku ini bisa santai, guys. Tapi kalau sama suami itu buru-buru “Ayo pulang sana, sudah, begitu."
Momy : “"Manis Kim, kamu coba."?”
Kimi : “tidak, tidak, tidak
Momy : “Kamu suka Strawberry?”

Momy berbicara kepada warganet dengan bahasa khas yang biasa digunakan untuk pembukaan umum bagi vlogger untuk membagikan pengetahuan atau keluh kesah pribadi mereka. Salah satu contohnya adalah bagaimana waktu luang berbeda dari waktu bersama pasangan. Momy lebih santai dan tidak terburu-buru saat pergi jalan-jalan atau bersama anak-anak nya daripada saat bersama suaminya. Ini menciptakan ikatan yang lucu dan menarik dengan orang yang menontonnya. Momy beralih dari diskusi ke topik video dengan mencoba makanan dan minuman mereka. Momy telah mencobanya dan merasa itu manis, jadi dia sekarang meminta Kimi untuk mencobanya juga. Ini menunjukkan bahwa mereka menikmati hidangan tertentu atau menilainya.

Menurut data, Momy mengubah bahasanya sebagai pembicara. Awalnya, dia menggunakan Jawa saat berbicara untuk menciptakan suasana yang lucu dan menarik orang yang menontonnya, tetapi kemudian ia beralih ke Bahasa Inggris karena berbicara dengan lawan bicara yang berbeda, Kimmy dengan menggunakan Bahasa Inggris.



Data06: THF. 1:02 – 2:16 - Petik Strawbery Episode 2

Onty Oni : **“Nek ape mlaku yowis ayo aku lak wes ngomong leh”**
Momy : “Mlaku ae ws soale nang kono parkiran ws full”
Onty Oni : **“Walking together okey”**
Onty Oni : “Rewel ges tangi turu”
Kimi : “I want stay in the car”

Onty Oni : **"If you stay in the car, you want dying, because momy will close all the car, close all the window. What about if you come breathe?"**
Terjemahan Bahasa Indonesia :
Onty Oni: "Kalau mau jalan yaudah ayo, kan aku udah bilang tadi"
Momy: "Jalan kaki aja, soalnya disana parkiran udah full "
Onty Oni: "Jalan bareng oke"
Onty Oni: "Rewel ges baru bangun tidur "
Kimi: "Aku mau di mobil aja"
Onty Oni: "Kalau kamu di mobil aja, kamu mau mati, soalnya Mama bakal tutup semua pintu mobil, tutup semua jendela. Gimana kamu bernafas?"

Pada kutipan diatas, Momy dan Onty Oni berbicara menggunakan Bahasa Jawa untuk mengusulkan agar mereka berjalan kaki menuju kebun strawberi karena area parkir sudah penuh., kemudian Kimmy menyampaikan keinginannya untuk tetap berada di mobil menggunakan Bahasa Inggris. Onty Oni merespons Kimmy tetapi dalam Bahasa Inggris.

Terjadi fenomena alih kode yang dilakukan oleh Onty Oni atau sebagai penutur, ia awalnya menggunakan Bahasa Jawa *"Nek ape mlaku yowis ayo aku lak wes ngomong leh"* ketika berbicara dengan Momy (lawan tutur pertama), namun ia beralih menggunakan Bahasa Inggris *"If you stay in the car, you want dying, because momy will close all the car, close all the window. What about if you come breathe?"* karena ia beralih berbicara dengan Kimmy (lawan tutur kedua). Hal ini menunjukkan bentuk alih kode eksternal sebab penutur menggunakan dua bahasa sekaligus di mana salah satunya adalah bahasa asing (Bahasa Inggris).

B. Alih Kode Internal

Alih kode internal yakni fenomena perpindahan bahasa di antara kode bahasa yang masih ada dalam satu area linguistik atau sistem bahasa nasional penutur. Seperti contoh dari Bahasa Nasional ke Bahasa Daerah atau sebaliknya, antar Bahasa daerah yang berbeda atau gaya bicaranya dalam satu bahasa.



Data07: THF. 06:09 – 6:40 - Petik Strawbery Episode 2
Momy : "Nggak yakin aku ada strawberry nya apa nggak, soalnya banyak banget orang nya guys. Kemarin kan sepi sekarang banyak banget orangnya. Soalnya sekolah Holiday.
Momy : **"Kene ae loh on, kene ae"**
Onty Oni : "Kimi sini"
Terjemahan Bahasa Indonesia :
Momy : "Nggak yakin aku ada strawberry nya apa nggak, soalnya banyka banget orang nya guys. Kemarin kan sepi sekarng banyak banget orangnya. Soalnya sekolah Holiday".
Momy : "Disini aja on, disini aja"
Onty Oni : "Kimi sini"

Momy sedang menyampaikan pendapatnya mengenai kondisi di lokasi petik strawberi. Ia mengamati bahwa tempat tersebut terlihat sangat ramai pada saat itu

karena anak sekolah sedang libur, berbeda dengan kemarin yang terlihat lebih sepi daripada yang sekarang dengan Bahasa Indonesia. Kemudian mengajak Onty Oni ke tempat yang lebih sepi untuk beristirahat dengan Bahasa Jawa.

Sebagai penutur, Momy melakukan peralihan bahasa. Di awal, ia menggunakan Bahasa Indonesia karena berbicara di depan kamera sehingga warganet dapat memahaminya. Lalu ia berganti ke Bahasa Jawa karena berbicara dengan Onty Oni, yang berbicara dalam bahasa sehari-hari mereka.



Data08: THF. 11:47- 11:57 - Petik Strawbery Episode 2

Momy : “Ayo jalan sana, sini adek”
Momy: “Ayo jalan sana, sini adek”
Momy : **“Nek kene ae loh gaono wong e ketok e, elek-elek kok ges strawberryne bosok-bosok ora koyok ngenane”**
Terjemahan Bahasa Indonesia :
Momy : “Ayo jalan sana, sini adek”
Momy : “Disini aja kayaknya gaada orang, strawberrynya busuk-busuk guys nggak kayak kemarin”

Momy dan anaknya (Adek) berada di kebun Strawbery dan Momy berbicara dengan anaknya yang ia panggil adek untuk berjalan mengikutinya, Kemudian ia membandingkan kualitas strawberry pada saat itu dan kemarin, dimana hasilnya tidak sesuai dengan harapan.

Menurut data, Momy berbicara dalam dua bahasa sekaligus dalam percakapan, menggunakan Bahasa Indonesia dan Bahasa Jawa. Dia pertama kali berbahasa Indonesia ketika bicara dengan Briella, tetapi kemudian berganti Bahasa Jawa saat berbicara dengan orang lain, seperti Aunty Oni.



Data09: THF. 2:16 – 3:28 - Petik Strawbery Episode 1

Onty Oni : **“Jadi ini yang gratis ya. Ini yang gratis guys”**
Momy : “Jadi kalau petik sendiri hargnya 150.000 tapi kalau beli langsung yang sudah dipetik harganya 300.000”
Momy: “Seng nggowo kresek dewe loh rano nk kne, ora ngarah di cek lek muleh”
Onty Oni : **“Heh tasem loh gede”**
Terjemahan Bahasa Indonesia:

Onty Oni : "Jadi ini yang gratis ya. Ini yang gratis guys"
Momy : "Jadi kalau petik sendiri hargnya 150.000 tapi kalau beli langsung yang sudah dipetik harganya 300.000"
Momy: "Yang bawa kresek loh gaada disini, padahal kalo pulang nggak mungkin di cek"
Onty Oni : "Heh tas mu besar"

Onty Oni sedang melakukan vlog dengan memberi informasi kepada para warga di sosmed mengenai harga-harga dari buah strawbery dengan menggunakan Bahasa Indonesia *"Jadi ini yang gratis ya. Ini yang gratis guys".* Lalu Momy berbicara dengan Bahasa Jawa *"Seng nggowo kresek dewe loh rano nk kne, ora ngarah di cek lek muleh"* yang artinya "Nggak ada yang bawa kresek sendiri disini, padahal kalau pulang nggak mungkin di cek" Onty Oni menanggapinya dengan Bahasa Jawa *"Heh tasem loh gede"* yang artinya "Tas kamu besar" dengan nada bercanda.

Berdasarkan data, Onty Oni melakukan alih bahasa dari bahasa Indonesia ke Jawa. Onty Ony menggunakan Bahasa Indonesia karena dia bermaksud sedang berbicara dengan orang-orang di media sosial agar bisa di mengerti oleh banyak orang. Lalu ia beralih menggunakan bahasa lain *"Heh tasem loh gede"* (jawa) yang artinya *"Tas kamu loh besar"* ia beralih menggunakan Bahasa Jawa karena berbicara dengan penutur lain, yang dimana penutur tersebut menggunakan Bahasa Jawa juga.



Data10: THF. 3: 35- 04:00 - Petik Strawbery Episode 1

Momy : "**Jadi kemarin itu kan kita naik traktor kan ya pas petik strawberry, tapi hari ini nggak ada traktornya. Opo bedo On yo**?
Onty Oni : "Podo ae. Seng Kimi foto Kargil kae yo nang kono"
Momy : "Ohh iyo ta? Ora On bedo gak iki,, soale winginane ki ono tutupe, gak seh"
Onty Oni : "Podo ae wingi foto nang kene"

Percakapan ini berpusat pada membandingkan pengalaman kunjungan ke tempat petik stroberi (atau kebun) pada waktu itu dan pada saat ia pertama kali berkunjung, dengan fokus utama pada fasilitas yang tersedia yaitu, penggunaan traktor. Momy ragu bahwa itu Adalah tempat yang sama yang ia kunjungi kemari namun Onty Oni meyakinkan Momy bahwa lokasinya sama. Momy menggabungkan antara Bahasa Indonesia dan Bahasa Jawa, yang mengindikasikan bahwa kedua orang ini akrab dan berada dalam lingkungan informal.

Contoh jelas dari fenomena alih kode, adalah percakapan Momy dan Onty Oni ditunjukkan pada kutipan diatas. Dari Bahasa Indonesia ke Bahasa Jawa, seperti kalimat yang diucapkan Momy "Jadi kemarin itu kan kita naik traktor kan ya pas petik strawberry, tapi hari ini nggak ada traktornya. "*Opo bedo On yo?"*.Pada kalimat tersebut terdapat perpaduan bahasa yang menonjol.

Pembahasan

Berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan mengenai alih kode dalam akun Youtube *The Humpries Family* ditemukan ada beberapa bentuk alih kode beserta faktor penyebabnya. Penelitian tersebut berfokus pada dua video blog video di kanal YouTube The Humpries Family yang diuraikan sebagai berikut:

Menurut teori Soewito, alih kode dikelompokkan menjadi dua yaitu alih kode internal dan alih kode eksternal dan terdapat enam elemen pemicu yaitu pembicara, mitra tutur, kehadiran pihak ketiga, tujuan melucu (humor), topik diskusi, dan alasan gengsi.

Peneliti menemukan ada dua bentuk alih kode dalam dua video blog video di kanal YouTube *The Humpries Family* dalam penelitian, diantaranya adalah alih kode eksternal, dimana ada banyak peralihan bahasa yang dilakukan oleh Momy dan Aunty Oni, yaitu dari bahasa dari Bahasa Jawa ke Bahasa Inggris. Dalam data, diperoleh 6 data alih kode Eksternal. Selain itu ditemukan pula alih kode Internal, yaitu perubahan Bahasa Indonesia ke Bahasa Jawa begitupun sebaliknya, yang ditemukan sebanyak 4 data.

Ditemukan beberapa faktor yang mempengaruhi, yang pertama faktor penutur, penutur secara sadar atau tidak menggunakan dua bahasa sekaligus karena faktor kebiasaan dalam menggunakan bahasa sehari-hari. Yang kedua faktor lawan tutur, dalam data ditemukan pergeseran bahasa dari Bahasa Jawa, Bahasa Indonesia, dan Bahasa Inggris yang disebabkan oleh lawan tutur yang berbeda-beda dalam penggunaaan bahasa tersebut, kemudian faktor ketiga adalah hadirnya penutur ketiga, terlihat dari kutipan-kutipan diatas yang memperlihatkan banyak terjadinya alih kode karena hadirnya penutur ke tiga seperti dalam data 1, data 4, dan data 6. Kemudian untuk membangkitkan rasa humor, dalam video vlog yang diteliti terlihat dominan menggunakan Bahasa Jawa kasar, hal itu dilakukan untuk membangun rasa humor bagi penonton yang melihat video tersebut agar digemari banyak orang.

Simpulan

Menurut hasil penelitian pada akun YouTube *The Humphries Family* pada dua video vlog nya, ada dua bentuk alih kode yang terjadi, yaitu alih kode eskternal (ke luar) dan alih kode internal (ke dalam). Berdasarkan data alih kode eksternal ditemukan sebanyak enam data sedangkan alih kode internal sebanyak 4 data.

Merujuk pada teori yang dikemukakan Soewito hal itu dipengaruhi oleh beberapa alasan utama, yaitu faktor pembicara atau penutur, mitra tutur, kehadiran penutur ketiga dan untuk membangkitkan rasa humor bagi penonton.

Daftar Pustaka

Aisyah, K. I., Kusmiyati, K., & Utami, S. (2020). Alih Kode dalam Instruksi Pelatihan Kepada Atlet Perisai Diri SMP YP 17 Surabaya. *Jurnal Ilmiah FONEMA*, *3*(1), 1-7.

Anggito, A., & Setiawan, J. (2018). Metodologi penelitian kualitatif. CV Jejak (Jejak Publisher).

Chaer, Abdul dan Leonie Agustina. 2010. Sosiolinguistik Perkenalan Awal. Jakarta: Rineka Cipta.

Istikharoh, I., Nurachmana, A., Usop, L. S., Diman, P., & Veniaty, S. (2023, April). Alih kode pada konten vlog dalam kanal YouTube Turah Parthayana. In Prosiding Seminar Nasional Pendidikan, Bahasa, Sastra, Seni, dan Budaya (Vol. 2, No. 1, pp. 15-30).

Khasanah, R. U., Wiarsih, C., & Ernawati, A. (2021). Analisis kesalahan penulisan huruf kapital pada karangan narasi menggunakan pedoman umum ejaan bahasa Indonesia (PUEBI). Jurnal IKA PGSD (Ikatan Alumni PGSD) UNARS, 9(1), 310-318.

Nababan, P.W.J. (1993). Sosiolinguistik: Suatu Pengantar. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama

Nawangsari, L. W., & Rosidah, I. (2024). Dinamika Alih Kode Dan Campur Kode Dalam Komunikasi Pasar Tradisional Pasrepan Kabupaten Pasuruan. JBI: Jurnal Bahasa Indonesia, 2(2), 23-32.

Putri, D. A., Puspaningtyas, E., & Hakim, M. Z. A. (2022). Analisis Alih Kode dan Campur Kode Serta Faktor Penyebabnya dalam Video Youtube Iqbal Ramadhan. JBSI: Jurnal Bahasa dan Sastra Indonesia, 2(02), 100-111.

Sari, A. W., & Erni, E. (2022). Kajian sosiolinguistik alih kode terhadap "the scheunemann, keluarga jerman yang fasih berbahasa jawa" dalam acara hitam putih. Sajak: Jurnal Penelitian dan Pengabdian Sastra, Bahasa, dan Pendidikan, 1(3), 28-33.

Susanto, H., & Sunarsih, E. (2020). Analisis bentuk, jenis, faktor terjadinya alih kode antara penjual dan pembeli di pasar kuala singkawang. Jurnal Pendidikan Bahasa, 9(2), 179-188.

Suwito. (1983). Pengantar Awal Sosiolinguistik Teori dan Problema (Kedua). Iniversitas Sebelas Maret.

Widjono. (2012). Bahasa Indonesia Mata Kuliah Pengembangan Kepribadian di Perguruan Tinggi (ketiga). Grasindo.

Wiranto, R. (2022). Analisis Alih Kode dan Campur Kode dalam Pembelajaran Bahasa Arab di SMA IT Nurul Ilmi Kelas Xa. AD-DHUHA: Jurnal Pendidikan Bahasa Arab dan Budaya Islam, 3(1), 10-22